

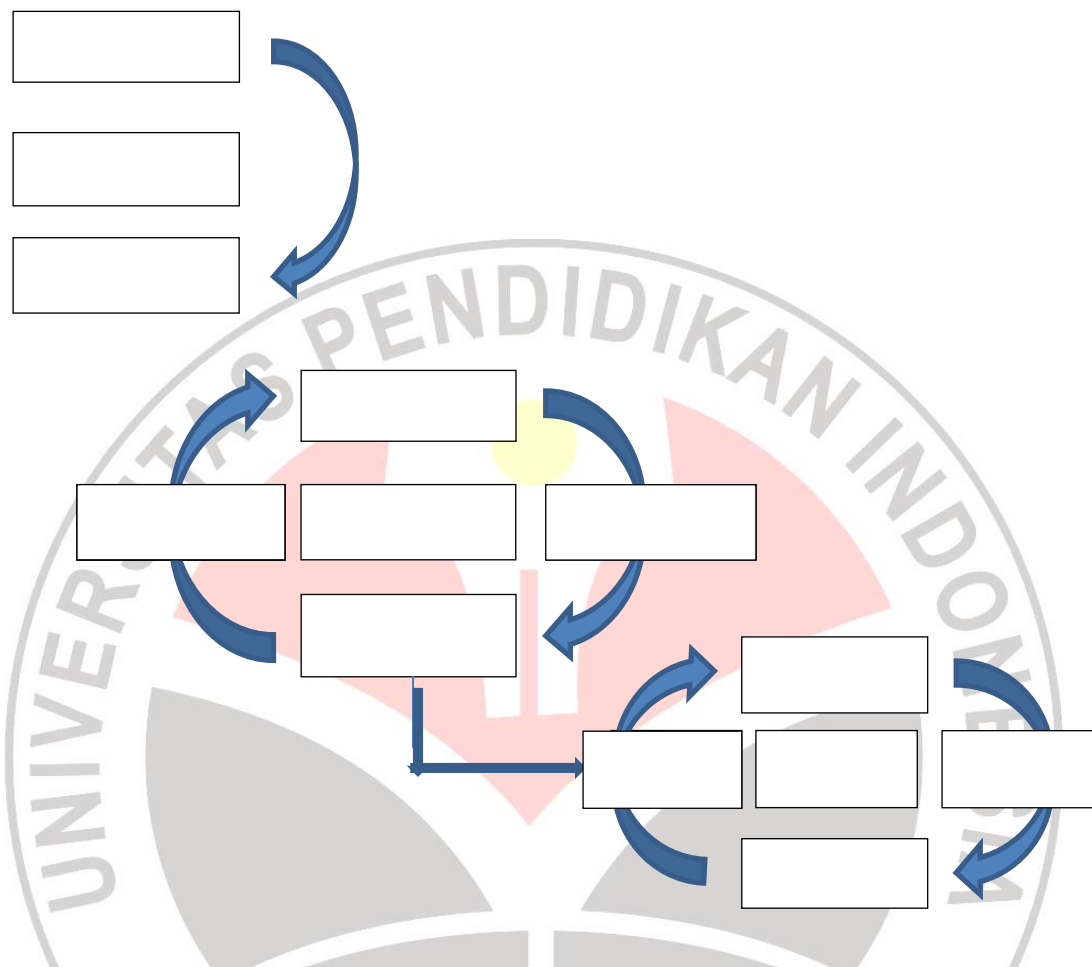
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan pada obyek yang berkembang apa adanya, tidak memanipulasi hasil penelitian dan data yang dihasilkan berupa data yang berbentuk kata, kalimat, bagan, dan gambar. Dan penelitian ini juga menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Serang 4 dengan tujuan untuk mengatasi masalah siswa dalam keterampilan menulis puisi bebas. Merujuk pada pendapat Kemmis (Sanjaya, 2009, hlm. 24), Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, model penelitian yang digunakan yaitu model Kemmis dan Taggart menjelaskan bahwa ada 4 hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya penelitian yang akan dilakukan digambarkan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK menurut Kemmis & Taggart

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Dan refleksi adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Ucu Andariah, 2016

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lebih jelasnya, berikut penjabaran pelaksanaan penelitian mulai dari tahap pra siklus hingga tahap pelaksanaan siklus.

1. Pra Siklus

a. Observasi

Jenis observasi yang digunakan pada tahap pra siklus yaitu observasi tidak terstruktur. Kegiatan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Observasi ke SD, guru, dan siswa kelas V SD Negeri Serang 4.
- b) Observasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.
- c) Melakukan wawancara dengan guru kelas untuk memperoleh informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d) Mengamati proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan guru secara langsung dengan model mengajar sendiri tanpa bantuan dari peneliti.
- e) Mendiskusikan dengan guru tentang bagaimana permasalahan yang ada di kelas V SD Negeri Serang 4, kemudian guru dan peneliti mengadakan siklus

b. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang ada dari hasil pengamatan pada pembelajaran menulis puisi dengan model induktif kata bergambar. Permasalahan tersebut diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus I.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I ini peneliti dan guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran menulis puisi dengan model induktif kata bergambar.

b. Tindakan

Kegiatan ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dalam tindakan kelas pada pembelajaran menulis puisi dengan model induktif kata bergambar.

c. Observasi

Pada kegiatan ini mengamati proses belajar mengajar menulis puisi dengan model induktif kata bergambar dengan menggunakan lembar observasi proses pembelajaran dikelas.

b. Refleksi

Pada kegiatan ini, peneliti dan guru mengadakan diskusi dan evaluasi tentang permasalahan yang ada dari hasil pengamatan pada pembelajaran menulis puisi dengan model induktif kata bergambar. Permasalahan tersebut diperbaiki dan dilaksanakan pada siklus II.

1. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru dan merupakan kelanjutan dari siklus I, dimana guru harus mengulangi pembelajaran yang hasilnya masih kurang dalam pembelajaran menulis puisi dengan model induktif kata bergambar.

b. Tindakan

Kegiatan ini ini pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan model induktif kata bergambar.

c. Observasi

Pada kegiatan ini mengamati proses belajar mengajar menulis puisi dengan model induktif kata bergambar dengan menggunakan lembar observasi proses pembelajaran dikelas

d. Refleksi

Peneliti dan guru berdiskusi sekaligus mengevaluasi tentang permasalahan baru yang ada dalam pelaksanaan tentang pembelajaran menulis puisi dengan model penerapan model induktif kata bergambar. Selanjutnya peneliti dan guru memperbaiki permasalahan tersebut yang dilaksanakan pada siklus II.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Serang 4 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan, yang beralamat di jalan Ust. Uzair Yahya No. 6 Benggala Serang. Alasan melakukan tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Serang 4 dari hasil wawancara dengan guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau penelitian adalah peneliti sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas. Kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan tes. Peneliti akan terjun ke lapangan langsung.

1. Lembar Wawancara

Ucu Andariah, 2016

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran awal tentang karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

2. Lembar Observasi.

Lembar observasi digunakan untuk mempermudah data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

3. Lembar Tes Keterampilan Menulis Puisi

Lembar tes digunakan untuk mempermudah pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri Serang 4. Dengan bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah atau kelemahan sehingga dapat diperbaiki. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur digunakan pada tahap prasiklus siklus I dan siklus II menggunakan jenis observasi terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dan observasi nonpartisipasif dimana peneliti dalam penelitian tindakan kelas hanya sebagai pengamat.

b. Wawancara

Ucu Andariah, 2016

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI BEBAS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SERANG 4

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Wawancara dilakukan dengan melakukan jenis wawancara tidak terstruktur dengan guru kelas V SD Negeri Serang 4. Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Lembar wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran awal tentang karakteristik siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi.

c. Tes

Tes digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes produk dengan penugasan menulis puisi bebas dengan model induktif kata bergambar.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm.334-343), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data adalah:

a. Reduksi Data

Mereduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum, hasil-hasil dari penelitian langsung dan dengan mereduksi data akan memberikan gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Selanjutnya setelah mereduksi data dalam penelitian ini adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013, hlm. 339), yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain dengan teks naratif penyajian data juga menggunakan grafik dan tabel.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah dengan melakukan verifikasi dan pengumpulan data yang dapat diartikan sebagai penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, kesimpulan awal dari data yang telah dikumpulkan masih bersifat sementara bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Akan tetapi, bila dalam kesimpulan tersebut terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang diperoleh termasuk kedalam kesimpulan yang kredibel.